

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok Tani di kelompok tani di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja atau purposif, dengan pertimbangan bahwa daerah kelompok tani di Kecamatan Pasongsongan merupakan daerah yang potensial untuk kegiatan produksi pertanian, baik dari faktor alamnya yang strategis, maupun dari faktor luas lahan yang lebih besar dari daerah lainnya. Sebagai daerah potensial pertanian kelompok tani di Kecamatan Pasongsongan memiliki 282 kelompok tani dengan tingkatan kelas yang beragam, dan hanya didampingi oleh 5 orang PPL. Peneliti tertarik untuk melihat dari 282 kelompok tani yang ada apakah penyuluh berperan dalam menjalankan tugasnya sebagai penyuluh di kelompok tani di Kecamatan Pasongsongan dan kendala apa saja yang dihadapi penyuluh dilapangan. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Oktober tahun 2020 – bulan Januari tahun 2021

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis survei (survey). Sugiyono (2017) menjelaskan metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Lakukan survey/wawancara pada industri untuk pengukuran dan praktek yang dilakukan, dengan melakukan pengumpulan data menggunakan wawancara kualitatif untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan sesuai problem yang diidentifikasi di langkah awal. Bagian ini dilakukan dengan mengaplikasikan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017), yaitu :

- *Data Reduction* (Reduksi data), yaitu perangkuman data dengan memilih hal pokok dan fokus pada hal penting.
- *Data Display* (Penyajian Data), yaitu mengorganisasikan dan menyusun pola hubungan agar mudah dipahami. Data dapat berbentuk bagan, diagram, tabel, atau uraian singkat.
- *Conclusion / Verification* (Simpulan / Verifikasi), yaitu penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti pendukung.

Dengan menggunakan metode survei ini didapatkan keterangan yang terperinci serta informasi yang jelas sesuai dengan persoalan yang telah terjadi di daerah penelitian untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Melalui metode survei ini informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Dengan demikian penelitian survei adalah penelitian yang mengambil responden dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. maka melalui metode survei penelitian, peneliti mengkaji tentang peran penyuluh, khususnya peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

#### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila

dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya, Sugiyono (2017).

## **2. Sumber Data**

Sumber data yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan didalam penelitian. Pengumpulan data primer diperoleh dari penyuluh dan petani responden melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung dilapangan.

- a. Data dari individu petani: Identitas petani meliputi: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, luas lahan, kepemilikan lahan, jabatan dikelompok.
- b. Data dari penyuluh: Identitas penyuluh meliputi: nama, umur, jenis kelamin, lama menjadi penyuluh di Kecamatan Pasongsongan, dan kegiatan penyuluh yang dilakukan.
- c. Data dari pengurus kelompok tani: Identitas anggota kelompok tani, kegiatan kelompok tani, dan arsip kelompok tani. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari literatur yang berasal dari instansi-instansi yang terkait antara lain:
  - Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep
  - Unit Pelayanan Teknis Balai Pelaksana Penyuluh Pertanian Kecamatan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep.
  - Kantor Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep.
  - Literatur Terkait

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu:

- a. Observasi langsung, yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian.
- b. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan panduan kuesioner penelitian.
- c. Wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan panduan wawancara mendalam.

### **3.5. Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel**

Untuk melihat tingkat peran penyuluh untuk pengembangan kelompok tani, maka diperlukan beberapa kelompok tani di Kecamatan Pasongsongan sebagai populasi dan sampel, Responden adalah kelompok tani yang di tentukan melalui metode sampling bertahap/*multistage sampling* dengan teknik pengambilan responden memilih kelompok tani sebagai responden dari kelompok tani terpilih.

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok tani yang terdapat 10 Desa di seluruh Kecamatan Pasongsongan, populasi kelompok tani dengan jumlah 282 kelompok tani sekecamatan pasongsongan, maka tahap pemilihannya mengambil 10% dari 282 kelompok tani yaitu 28,2 dibulatkan menjadi 30 responden.

Pemilihan ini dilakukan secara puposif dengan kriteria dilihat dari tingkat kelas kelompok tani. Dengan beberapa pertimbangan bahwa tingkat kelas kelompok tani dapat

dilihat tingkat perbedaan peran penyuluh daring masing-masing tingkat kelas kelompok.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian, dengan kata lain sampel yang perlu diperhatikan adalah bahwa karakteristik yang ada dalam populasi harus terwakili oleh sampel.

Pemilihan sampel pada kelompok tani pada pengkajian ini dilakukan secara purposif dengan kereterian tingkat kelas kelompok tani

**Tabel 3.1. Populasi Pengkajian di Kecamatan Pasongsongan**

No	Desa	Nama Kelompok tani	Kelas Poktan	Responden
1.	Montorna	AL-QAHTOL MONTORNA	LANJUT	2
		NURUL HUDA	PEMULA	3
2.	Prancak	BAITURRAHMAN	MADYA	1
		SEJATI PRANCAK	LANJUT	1
3.	Campaka	JAM IYATUS SOFA	UTAMA	1
		AL FATIHAH	LANJUT	1
4.	Rajun	FAUNA TANI	PEMULA	3
		SUMBER TANI RAJUN	MADYA	1
5.	Lebeng Timur	UNTUNG JAYA LEBENG TIMUR	LANJUT	2
		PERJUANGAN	UTAMA	1
6.	Lebeng Barat	CITRA PEMUDA	LANJUT	2
		SUKA MAJU	PEMULA	2
7.	Soddara	NURUL HIKMAH	MADYA	1
		MAKMUR JAYA SODDARA	LANJUT	1
8.	Pasongsongan	SUKA MAJU PASONGSONGAN	UTAMA	1
		SINAR BAROKAH	LANJUT	1
9.	Padangdangan	SUKA MAJU	PEMULA	2
		TUNAS AGUNG	MADYA	1
10.	Panaongan	CEMPAKA PUTIH	LANJUT	2
		MEKAR ABADI PANAONGAN	UTAMA	1
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>

Sumber :  
Balai  
Penyuluh  
an  
Pertanian  
Kecamat  
an  
pasongso  
ngan  
2021

Pe  
milihan  
responde  
n juga  
dilakukan  
secara  
purposif  
dengan  
kriteria  
proporsio  
nal

terhadap tingkat kelas kelompok tani diantaranya adalah : kelompok tani pemula, lanjut,

madya dan Utama untuk mengetahui masalah yang ada di dalam kelompok baik persoalan dilapangan responden yang dipilih yaitu ketua kelompok wakil, sekertaris dan anggota kelompok tani di fokuskan kepada kelas pemula dan lanjut dengan alasan bahwa kelas madya dan utama bisa mengembangkan kelompoknya sendiri.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### a. Instrumen

Instrumen digunakan untuk pengumpulan data dalam pengkajian ini adalah lembar kuesioner/angket dan wawancara.

Sugiono (2017) menyatakan bahwa titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel - variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan defenisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran data dalam pengkajian ini menggunakan data ordinal. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrument”. Pengkajian ini melakukan pengukuran variabel berupa kisi-kisi untuk memperoleh data yang akurat dan relevan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Peran Penyuluh**

Variabel	Indicator	kriteria	Skor
1. Sebagai fasilitator	Melayani kebutuhan kelompok tani/memfasilitasi yang diperlukan oleh petani	a. Sangat tinggi	5
		b. Tinggi	4
		c. Cukup/Sedan	3
		d. Rendah	2
		e. Sangat Rendah	1

	Memberikan sarana dan prasarana kepetani agar menunjang suatu kegiatan usahatani	a. Sangat tinggi b. Tinggi c. Cukup/Sedang d. Rendah e. Sangat Rendah	5 4 3 2 1
<b>2. Sebagai Inovator</b>	Memberikan inovasi baru atau teknologi baru dalam pengembangan kelompok tani	a. Sangat tinggi b. Tinggi c. Cukup/Sedang d. Rendah e. Sangat Rendah	5 4 3 2 1
<b>3. Sebagai motivator</b>	Memberikan semangat serta dukungan kepada kelompok tani agar mampu meningkatkan usahatani.	a. Sangat tinggi b. Tinggi c. Cukup/Sedang d. Rendah e. Sangat Rendah	5 4 3 2 1
<b>4. Sebagai dinamisator</b>	Membantu petani dalam mengembangkan kerjasama/pertemuan antar kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan	a. Sangat tinggi b. Tinggi c. Cukup/Sedang d. Rendah e. Sangat Rendah	5 4 3 2 1
	Memberikan bimbingan kepada petani untuk mengembangkan usahatani	a. Sangat tinggi b. Tinggi c. Cukup/Sedang d. Rendah e. Sangat Rendah	5 4 3 2 1
<b>5. Sebagai edukator</b>	Penyuluh selalu meningkatkan pengetahuan petani terhadap ide baru terhadap pengembangan usahatani	a. Sangat tinggi b. Tinggi c. Cukup/Sedang d. Rendah e. Sangat Rendah	5 4 3 2 1
	Penyuluh harus terbuka dalam menanggapi keluhan petani dalam melakukan pengembangan kelompok tani.	a. Sangat tinggi b. Tinggi c. Cukup/Sedang d. Rendah e. Sangat Rendah	5 4 3 2 1

Sumber : Data Primer 2021

**Tabel 3.3 Pengembangan Kelompok tani**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>kriteria</b>	<b>Sko r</b>
<b>Pengembangan Kelompok tani</b>	Kelengkapan Administrasi yang dibuktikan dengan adanya: buku tamu, buku daftar anggota, buku daftar hadir pertemuan, notulen rapat, buku kas, buku tabungan, buku simpan pinjam, buku inventaris barang, buku informasi, buku catatan, hasil kegiatan	a. Sangat Lengkap	5
		b. Lengkap	4
		c. Cukup Lengkap	3
		d. Tidak Lengkap	2
		e. Belum memiliki pengurus sama sekali	1
	Susunan Kepengurusan seperti : Ketua, Bendahara, sekretaris dan keanggotaanya	a. Sangat Lengkap	5
		b. Lengkap	4
		c. Cukup Lengkap	3
		d. Tidak Lengkap	2
		e. Belum memiliki pengurus sama sekali	1
	Permodalan (Kas kelompok) Kartu tani	a. Sangat Mudah	5
		b. Mudah	4
		c. Cukup mudah	3
		d. Sulit	2
		e. Sangat sulit	1
	Kerjasama dan Pertemuan dengan Melakukan gotong royong dan Melakukan kelas belajar supaya petani lebih tahu dalam meningkatkan pendapatan sendiri	a. sangat sering	5
		b. sering	4
		c. cukup sering	3
		d. Tidak Pernah	2
		e. sangat tidak pernah	1
<b>Pengembangan kelompok tani</b>	Pengembangan usaha tani memanfaatkan jerami padi yang dihasilkan usaha taninya menjadi pupuk organik	a. Sangat tinggi	5
		b. Tinggi	4
		c. Cukup/Sedang	3
		d. Rendah	2
		e. Sangat rendah	1
	Pengembangan kelompok tani pemanfaatan nilai jual produksi serta menganalisa prospek pasar sehingga menjangkau pertumbuhan	a. Sangat tinggi	5
		b. Tinggi	4
		c. Cukup/Sedang	3
		d. Rendah	2
		e. Sangat rendah	1



	laju ekonomi		
--	--------------	--	--

*Sumber : Data Primer 2021*

Pengembangan kelompok tani akan terujut manakala kegiatan kelompok tani diarahkan untuk tidak terfocus dalam satu kegiatan saja, akan tetapi ada pengembangan kegiatan dalam berbagai aspek, seperti pengembangan sumberdaya manusia kelompok tani tersebut. Lini *et al* (2018)

Pengembangan kelompok tani adalah penunjang untuk pelestarian pertanian serta mengetahui terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi perbaharuan teknologi, pemanfaat sumberdaya alam dari segi teknis pengelolaannya, adanya peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) diharapkan mampu mendampingi kelompok tani berbagai sektor persoalan dilapangan, juga mampu memberikan arahan pemanfaat sumberdaya alam.

Penyuluh pertanian sangat menyadari bahwa pengembangan sumberdaya manusia sebagai Tenaga pengelola usaha tani maka perlu dibentuk kelompok tani agar lebih mudah dalam pengembangannya.

### 3.7. Analisis Data

Data yang diamati pada penelitian ini adalah peran penyuluh pertanian dalam pengembangan Kelompok tani di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep dalam satu tahun terakhir yaitu pada tahun 2021. Pada tujuan pertama, yaitu mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dalam pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Pasongsongan, dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Melihat dan memberi gambaran serta menjelaskan keadaan atau kondisi yang nyata kelompok-kelompok tani, dilihat dari tingkatan kelasnya yang terdiri dari kelas pemula, lanjut, madya dan Utama yang ada di Kecamatan Pasongsongan. Dimana data yang diperoleh dari data tertulis profil kelompok tani tersebut dan melakukan wawancara langsung yang kemudian di deskripsikan secara sistematis yang dipisahkan dan sekaligus dikomparasikan menurut kategori yang faktual dan aktual, peran penyuluh, keadaan atau kondisi *real*. Peran penyuluh dalam pengembangan kelompok-kelompok tani di Kecamatan Pasongsongan dianalisa secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Dari jawaban responden pada kuisioner diperoleh data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode skoring (skor). Semua kriteria penilaian peran penyuluh pertanian diberi skor yang telah ditentukan. Cara yang digunakan dalam menyusun data tersebut adalah menggunakan *Skala Likert* melalui tabulasi dimana skor responden dijumlahkan, ini merupakan total skor kemudian dihitung rata-ratanya, dan rata-rata inilah yang ditafsirkan sebagai posisi penilaian responden pada *skala Likert* sehingga mempermudah dalam mengelompokkan dan mempersentasekan data.

Skor Penilaian Tingkat Peran Penyuluh Pertanian diukur dengan menggunakan skala Likert. Responden dengan jumlah 30 orang diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi pernyataan – pernyataan untuk menilai peran penyuluh guna membentuk proporsi nilai. Atribut yang dinilai terbagi atas lima kategori yaitu penyuluh sebagai fasilitator, penyuluh

sebagai inovator, penyuluh sebagai motivator, penyuluh sebagai dinamisator, penyuluh sebagai edukator. Kriteria untuk setiap tanggapan masing – masing kategori adalah 3 = sangat berperan, 2 = berperan, 1 = tidak berperan.

**Tabel 3.4. skor peranan penyuluh pertanian**

No	Kategori	Range
1	Tinggi	12-9
2	Sedang	8-5
3	Rendah	4-1

*Sumber : Data Primer 2021*

Jawaban responden dihitung kemudian dikelompokkan sesuai kriteria. Dari kriteria didapatkan bobot nilai yang mengindikasikan tingkat peran penyuluh. Dari jawaban tersebut diukur rata-rata tingkat peran penyuluh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata kepuasan} = \frac{\text{Jumlah pernyataan} \times \text{skor}}{\text{Total bobot}} \times 100\%$$

Total bobot

Masing – masing kriteria memiliki rentang sebagai pembatas dengan kriteria lain.

$$\text{Rumus Rentang} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Skor}}$$

Banyak Skor

Untuk mencari skor penilaian tingkat peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani Pemula digunakan rumus :

$$\text{Skor tertinggi} = \frac{\text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Tertinggi}}{\text{Total bobot}}$$

$$\text{Skor Tertinggi} = \frac{3 \times 30 \times 3}{30} = 270$$

$$\text{Skor Terendah} = \frac{\text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Terendah}}{\text{Total bobot}}$$

$$\text{Skor Terendah} = \frac{3 \times 30 \times 1}{30} = 90$$

$$\text{Maka, Rentang} = \frac{270 - 90}{30} = 60$$

3

**Tabel 3.5. Tingkatan Peran Penyuluh Kelompok Tani Pemula**

No	Interval Kelas	Tingkat Peran Penyuluh
----	----------------	------------------------

1	90 – 120	Tidak berperan
2	180– 200	Berperan
3	240 – 270	Sangat Berperan

*Sumber : Data Primer 2021*

Untuk mencari skor penilaian tingkat peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani Lanjut digunakan rumus :

Skor tertinggi = Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden x Skor Tertinggi

Skor Tertinggi =  $3 \times 30 \times 3 = 270$

Skor Terendah = Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden x Sekor Terendah

Skor Terendah =  $3 \times 30 \times 1 = 90$

Maka, Rentang =  $\underline{270 - 90} = 60$

**Tabel 3.6. Tingkatan Peran Penyuluh Kelompok Tani Lanjut**

No	Interval Kelas	Tingkat Peran Penyuluh
1	90 – 120	Tidak berperan
2	180– 200	Berperan
3	240 – 270	Sangat Berperan

*Sumber : Data Primer 2021*

Untuk mencari skor penilaian tingkat peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani Madya digunakan rumus :

Skor tertinggi = Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden x Skor Tertinggi

$$\text{Skor Tertinggi} = 3 \times 30 \times 3 = 270$$

Skor Terendah= JumlahPernyataan x Jumlah Responden x Sekor Terendah

$$\text{Skor Terendah} = 3 \times 30 \times 1 = 90$$

$$\text{Maka, Rentang} = \underline{270 - 90} = 60$$

3

Untuk mencari skor penilaian tingkat peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani Utama digunakan rumus :

Skor tertinggi = Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden x Skor Tertinggi

$$\text{Skor Tertinggi} = 3 \times 30 \times 3 = 270$$

Skor Terendah= JumlahPernyataan x Jumlah Responden x Sekor Terendah

$$\text{Skor Terendah} = 3 \times 30 \times 1 = 90$$

$$\text{Maka, Rentang} = \underline{270 - 90} = 60$$

3

**Tabel 3.7. Tingkatan Peran Penyuluh Kelompok Tani Utama**

No	Interval Kelas	Tingkat Peran Penyuluh
1	90 – 120	Tidak berperan
2	180– 200	Berperan
3	240 – 270	Sangat Berperan

*Sumber : Data Primer 2021*

Untuk mencapai tujuan kedua, yaitu untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi oleh penyuluh dalam kegiatan penyuluh di lapangan dalam pengembangan kelompok tani di Kecamatan Pasongsongan dianalisa secara deskriptif kualitatif kuantitatif. Dimana data yang diperoleh dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap informan kunci serta dilihat dari data perencanaan dan laporan penyuluh dalam mendampingi kelompok selama tahun 2020 sampai penelitian ini selesai.

### **3.8. Analisis Uji Independent T Test Kendall's Tau**

Uji statistik t pada dasarnya adalah untuk menunjukkan seberapa jauh suatu varabel, untuk membandingkan nilai signifikan dengan taraf yang digunakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika sig. T <0,05 Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima.

Jika sig. T >0,05 Maka  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak.

Jika  $H_0$  diterima artinya  $X_1$   $X_2$   $X_3$  dan  $X_4$  secara persial tidak berpengaruh nyata terhadap Y.

Jika  $H_1$  diterima artinya  $X_1$   $X_2$   $X_3$  dan  $X_4$  secara persial ada berpengaruh nyata terhadap Y

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi kendall tau adalah suatu cara untuk mengetahui hubungan antara dua vareabel yang memiliki skala ordinal

dengan data berbentuk skor yang dapat di ranking atau untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel penelitian.

Teknik pengujian hipotesis korelasi yang digunakan adalah uji t dilakukan dengan pengambilan data pada kelompok tani untuk mengetahui :

1. Apakah peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisor dan edukator ada hubungannya dengan pengembangan kelompok tani
2. Apakah pengembangan kelompok tani kelas pemula, lanjut, madya dan utama ada hubungannya dengan peran penyuluh pertanian.

Adapun teknik pengujian koefisien uji t digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}n(n-1)}$$

$\tau$  = Nilai koefisien kendall tau

s = Pembilang yang berasal dari jumlah korekondansi dan disonkordasi jenjang secara keseluruhan

n = jumlah sampel

1 dan 2 = konstanta

### 3.9. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel penelitian ini menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian (2015) definisi operasional variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari objek suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu dalam suatu yang telah ditetapkan peneliti tersebut untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional mencakup pengertian untuk memperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Penyuluh pertanian adalah petugas yang berada dibawah naungan Dinas Pertanian yang mempunyai wewenang dalam penyampaian informasi kepada khalayak masyarakat dalam pengembangan kelompok tani, dan juga mendorong masyarakat untuk mengikuti beberapa program pelatihan untuk menunjang perbaikan dan perubahan supaya meningkatkan produktivitas usaha taninya.
2. Penyuluh pertanian sebagai sistem pendidikan atau mediasi belajar dengan tujuan masyarakat mampu dan berswadaya dalam meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri
3. Peran penyuluh pertanian dalam lapangan di sebut sebagai tenaga pengawas penyuluh lapangan dengan harapan:
  - a. Pendidik yang mendampingi dan dapat menimbulkan sikap perilaku serta mendorong dan perubahan kepada kelompok tani.
  - b. Pemimpin yang mengarahkan pengetahuan terhadap kelompok tani
  - c. Penasehat yang mampu memecahkan persoalan yang ada dilapangan yang berkaitan dengan usaha taninya.
4. Kelompok tani adalah kelembagaan non formal yang dibentuk atas dasar kesepakatan bersama dan untuk mencapai tujuan bersama kelompok.
5. Peran anggota kelompok tani yaitu untuk menyediakan sarana produksi seperti bibit, pestisida dalam pengadaan peralatan dan saprodi untuk pemanfaatan kegiatan pelaksanaan kelompok tani.
6. Peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani adalah wadah dalam kelompok dalam pembahas persoalan yang berkaitan dengan usahatani, meningkatkan kreatifitas dan menumbuh kembangkan anggota kelompok tani.



7. Peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani harus memupuk kepercayaan kerjasama sehingga saling mempercayai dan tercipta sebuah tujuan yang sama.
8. Evaluasi adalah suatu upaya menganalisa hasil penelitian terkait hal-hal yang berkaitan dengan persoalan yang belum maksimal dilakukan.
9. Analisis kendalls tau adalah analisis untuk mengetahui dua hubungan variabel yang berskala ordinal, dengan tersebut peneliti ingin menganalisa hubungan antara peran penyuluh dan kelompok tani, apakah peran penyuluh pertanian berpengaruh terhadap pengembangan kelompok tani atau sebaliknya.